



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas dunia yang membawa nama Indonesia, khususnya Jawa. Dalam perkopian dunia, secangkir kopi diistilahkan sebagai a *cup of java*. Indonesia (khususnya Jawa) sejak Jaman Belanda dikenal sebagai produsen kopi dengan cita rasa terbaik di dunia. Saat ini, Indonesia merupakan produsen dan juga sekaligus konsumen penting komoditas kopi. Sebagai produsen, Indonesia menempati urutan keempat setelah Brasil, Vietnam dan Kolombia, dan sebagai konsumen berada dalam urutan ketujuh (Sudarto, 2017). Bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, minum kopi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari terutama bagi orang-orang tua dan sekarang juga anak-anak muda dan remaja (Sudarto, 2017).

Kelebihan dengan meminum kopi menjadikan alasan untuk memulai. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada enam alasan utama orang minum kopi, yaitu mencegah rasa kantuk, merelaksasi pikiran, menyegarkan napas, rasanya nikmat, alasan kesehatan, dan dapat mengurangi depresi (Mualim, 2018). Jenis biji kopi memiliki ciri khas rasa yang berbeda meskipun memiliki kesamaan dari bentuknya, namun pasti ada satu atau beberapa hal yang membedakan dari setiap jenis biji kopi. Pasti setiap orang memiliki preferensi dari rasa kopi yang disukai. Kesesuaian rasa kopi dengan yang diinginkan maka akan tercipta sebuah kenikmatan yang baik (Daniel, 2019). Namun tidak semua masyarakat yang ingin memulai menikmati kopi mengerti mengenai karakteristik dari jenis biji kopi yang ada. Di kedai Bijie Kopi pelanggan menanyakan mengenai karakteristik biji kopi yang mereka minum. Dengan perkembangan teknologi ini dapat membantu kedai Bijie Kopi untuk memberikan hasil yang sesuai untuk diberikan kepada pelanggan (Daniel, 2019). Penulis mengusulkan untuk menggunakan sistem rekomendasi dengan metode *Naive Bayes* yang

dapat membantu memberikan hasil atau keputusan kepada pelanggan kedai Biji Kopi. Pada penelitian sebelumnya, pendeteksi kualitas biji kopi menggunakan algoritma naive bayes menggunakan beberapa kriteria untuk menentukan dari mutu biji kopi berupa suhu dan waktu yang digunakan untuk penyangraian (Makhiyyuddiin, 2016). Hasil dari penelitian pada pendeteksi kualitas biji kopi berdasarkan tekstur dari citra yang digunakan secara visual. Nilai akurasi yang didapatkan pada penelitian berdasarkan tekstur pada citra mendapatkan nilai akurasi sebesar 73,33%. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah, pada tujuan dari penelitian yang akan membahas mengenai pemilihan jenis biji kopi dengan menggunakan metode naive bayes. Kelebihan dari metode Naive Bayes ini adalah metode ini tidak memerlukan jumlah data pelatihan (*Data Training*) yang besar untuk menentukan estimasi parameter yang diperlukan untuk melakukan proses pengklasifikasian (Manalu et al., 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan jenis biji kopi dengan metode *Naive Bayes* ?
2. Berapa tingkat kesuksesan dari sistem rekomendasi pemilihan jenis biji kopi dengan menggunakan *EUCS* (*End User Computing Satisfaction*) ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian ini.

1. Sistem rekomendasi yang akan dibuat berbasis *website*.

2. Terdapat 2 jenis kategori jenis biji kopi yang akan digunakan yaitu arabica dan robusta.
3. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk dilakukan pencarian data biji kopi adalah rasa, aroma, kafein, harga, dan bentuk biji kopi.
4. Tingkat evaluasi menggunakan *EUCS (End User Computing Satisfaction)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi pemilihan biji kopi pada kedai Bijie Kopi dengan *Naive Bayes*.
2. Mengukur tingkat keandalan dari sistem rekomendasi pemilihan jenis biji kopi dengan menggunakan *EUCS (End User Computing Satisfaction)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya pelanggan Kedai Bijie Kopi untuk mengenal jenis biji kopi yang sesuai dengan selera yang dimiliki oleh pelanggan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyajian laporan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori pendukung dalam penelitian, yaitu sistem rekomendasi, *Naive Bayes*, *End User Computing Satisfaction*, dan skala likert.

3. BAB III METODE DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian dan perancangan sistem aplikasi yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Bab ini berisi mengenai implementasi sistem beserta hasil uji coba dari aplikasi yang telah dibangun.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan aplikasi.